UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian yang bersifat kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang, dan perilaku-perilaku yang diamati.[25]

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang impementasi bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lanjut usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

Menurut Strauss and Corbin, seperti yang dikutip oleh Basrowi dan Sukidin, bahwa riset kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini dapat dipergunakan untuk kehidupan masyarakat, sejarah tingkahlaku, fungsional organisasi, peristiwa tertentu, pergerakan-pergerakan sosial, dan hubungan keakraban dalam kekeluargaan.[26]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Jl. KH. Nasution No. 116 Pekanbaru.

---

[25] Lexy J. Moleong, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung hlm. 6.

[26] Rosadi Ruslan, 2008, *Metode Penelitian Public Ralations dan komunikasi*, Jakarta. PT Grafindo Persada,.hlm. 214-215.

Sementara waktu penelitian ini dilakukan 3 bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

C. Sumber Data

Dalam sumber data penelitian dapat digolongkan menjadi dua yaitu:[27]

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari informasi dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer diperoleh dari hasil observasi partisipasi dan wawancara terhadap informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari hasil dokumentasi dan data-data yang tersedia dari berbagai pihak atau instansi terkait dengan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian.[28] Merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan di teliti. Sesuai dengan judul penelitian tentang implementasi bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lanjut usia di UPT pelayanan sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dan yang mejadi informan yaitu pembimbing atau koordinator UPT. Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yaitu Bapak Susilo,

---

[32] Moh. Prabundu Tika, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta .hlm. 57-58.
[28] Bungin, Burhan, 2008. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana, Jakarta.hlm. 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

psikolog yaitu Ibu Yulia Wardani, S.Psi., M.Psi., Psikolog. di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Dan 7 orang reponden yaitu

1. Nenek Warnis
2. Nenek Saritem
3. Nenek Marhayati
4. Kakek Darlis
5. Nenek Dahniar
6. Kakek Khairul
7. Kakek Martinus

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumulan data dalam penelitian ini menggunakana teknik pengumpulan data sebagai berikut:[29]

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek yang akan diteliti.[30] Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau orangyang digunakan

[29] Muhammad Pabunndu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, hlm. 58-59

[30] Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rinika Cipta, Jakarta .hlm. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai sumber data penelitian.[31] Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data.

Susan Stainback (1988) menyatakan dalam observasi pastisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpastisipasi dalam aktivitas mereka.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seseorang yang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu. Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur.

Jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan jenis wawancara terstruktur. Tujuan jenis wawancara semiterstruktur adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-idenya.[32] Sebelum wawancara ini dilaksanakan, terlebih dahulu disiapkan pedoman wawancara yang berhubungan dengan keterangan yang ingin digali.

Adapun hal yang akan diwawancarai adalah seputar implementasi bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lanjut usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

[31] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantiatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung hlm.227

[32] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantiatif dan R & D*, hlm.233

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, agenda dan sebaginya.[33]

F. Validasi Data

Validitas data di dalam penelitian kualititatif berbeda dengan kuantitatif, jika kuantitatif menggunakan validitas dan reliabilitas, dalam penelitin kualitatif menggunakan konsep keabsahan data. Keabsahan data akan meningkatkan kedalaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks di mana fenomena itu muncul, jadi pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang terkandung dalam penelitian kualitatif. Sebab, penelitian kualitatif lahir untuk menangkap arti (*meaning*) atau memahami gejala, peristiwa, fakta, kejadian, realitas atau masalah tertentu mengenai peristiwa observasi dan kemanusiaan dengan kompleksitasnya secara mendalam.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan, yaitu sebagai berikut:[34]

a. Perpanjangan keikutsertaan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutserataan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam latar penelitian

[33] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantiatif dan R & D,* hlm.240

[34] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Hal. 327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau dengan kata lain perpanjangan keikutsertaan sama dengan lama-lama di lokasi responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi kelapangan (UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru) untuk memastikan apakah data yang telah d iperoleh telah benar.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[35] Dalam penelitian ini peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, dokumentasi yang berkenaan dengan bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lanjut usian di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi dengan *sumber* adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui

[35] Lexy J. Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif* . Hal. 328

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berbagai metode dan sumber perolehan data.[36] Teknik triangulasi yang penulis lakukan yaitu dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, selanjutnya menanyakan kembali hasil wawancara dengan pembimbing atau responden kepada *key informan* atau pengawas atau pendamping bimbingan sosial dalam penyesuaian diri bagi lajut usia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotiah Pekanbaru.

G. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data yang lengkap dan telah dikumpulkan maka selanjutnya adalah menganalisa data dengan menggunakan metode *deskriktif kualitatif* yaitu menggabarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.[37]

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Induktif: informasi yang dikelompokkan di lapangan digunakan untuk membuat kesimpulan akhir. Dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan melakukan identifikasi, revisi-revisi dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.
b. Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang diperoleh.
c. Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi.

[36] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal. 330
[37] Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, 2008, *Metode Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Menarik kesimpulan-kesimpulan umum.[38]

[38] Burhan Bungin, 2007,*Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, hlm. 144

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.